

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal pembangunan karena sasarannya adalah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mencapai tujuan-tujuannya baik untuk mengembangkan kepribadian bangsa maupun memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional).

Melalui pendidikan juga diharapkan suatu negara mampu untuk menghadapi tuntutan kemajuan zaman yang sekarang ini semakin berkembang cepat. Dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia itu diharapkan suatu negara akan mampu untuk mengambil langkah-langkah yang tepat sebagai wujud dari jawaban menghadapi suatu tantangan di masa depan.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia bisa dilakukan dengan perbaikan mutu pendidikan di segala jenjang pendidikan. Akan tetapi, untuk

memperbaiki semua itu tidak semudah apa yang kita bayangkan, banyak sekali faktor-faktor atau kendala-kendala yang dihadapi. Misalnya faktor kondisi geografis sekolah yang berbeda-beda, kondisi emosional siswa, lingkungan pergaulan peserta didik, dan masih banyak lagi faktor-faktor yang lain.

Banyak negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang pelik, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas negara yang penting. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, adopsi sistem pendidikan dari luar sering kali mengalami kesulitan untuk berkembang. Cara dan sistem pendidikan yang ada sering menjadi sasaran kritik dan kecaman karena seluruh daya guna sistem pendidikan tersebut diragukan. Generasi muda banyak yang memberontak terhadap metode-metode dan sistem pendidikan yang ada. Bahaya yang dapat timbul dari keadaan tersebut bukan hanya bentrokan-bentrokan dan malapetaka, melainkan justru bahaya yang lebih fundamental yaitu lenyapnya sifat-sifat peri kemanusiaan. Sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi hancur. Pola pikir yang semula terstruktur rapi menjadi kacau dan tidak menentu.

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan dibidang ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, militer, ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, baik untuk menumbuh kembangkan watak kepribadian

Muhammad Habiburrahman, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Garut)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bangsa, memajukan kehidupan, dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan.

Peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan di Indonesia merupakan masalah aktual yang selalu menuntut perhatian semua kalangan, hal ini bisa kita lihat dari tingkat serap siswa terhadap memahami pelajaran dengan perbandingan antara prestasi belajar yang dicapai siswa dengan prestasi belajar yang diharapkan masih bertolak belakang. Anne Ahira mengemukakan dalam artikelnya yang berjudul “Mengangkat Rendahnya Prestasi Belajar, Meningkatkan Kualitas SDM” bahwa permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa yang mengakibatkan rendahnya kualitas SDM.

Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan hasil selama ia mengikuti proses belajar. Abin Syamsudin (2004:26) menggolongkan prestasi belajar sebagai salah satu komponen dalam PBM. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan. Prestasi belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah peserta didik mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Belajar selain dipandang sebagai hasil, juga dipandang sebagai proses. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dalam dirinya itu terjadi suatu proses

Muhammad Habiburrahman, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Garut)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut diwujudkan dalam pola-pola respons yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan belajar pada dasarnya adalah proses yang sadar, artinya yang bersangkutan telah melakukan sesuatu secara sadar dan pada dirinya dirasakan adanya perubahan tertentu.

Prestasi belajar siswa di sekolah selalu dihubungkan dengan hasil belajar sehari-hari di sekolah. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di sekolah yaitu dengan melihat perkembangan belajar siswa di kelas dan membandingkan dengan siswa lain sehingga akan terlihat prestasi belajar yang dicapai seseorang. Hal ini mengandung arti bahwa belajar merupakan manifestasi kemampuan potensi individu. Mengacu pada uraian di atas, bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan perilaku sebagai hasil usaha yang disadari dan dapat diukur melalui evaluasi berdasarkan norma tertentu.

Untuk suatu proses pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan, prestasi belajar adalah salah satu ukuran untuk menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai rapor ataupun nilai ujian nasional. Hal ini mengindikasikan bahwa mutu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai rata-rata pencapaian hasil ujian semester dan hasil ujian nasional.

Pada jenjang pendidikan di SMA, suatu proses belajar dikatakan berhasil apabila nilai para siswa berada di atas standar yang sudah ditentukan oleh guru

Muhammad Habiburrahman, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Garut)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setiap sekolah pasti mempunyai KKM yang berbeda dengan sekolah lain disesuaikan dengan kondisi masing-masing. Di SMA Negeri Kabupaten Garut sendiri menetapkan KKM rata-rata untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75. Kabupaten Garut sendiri merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 446 Tahun 2008, SMA Negeri Garut berjumlah sebanyak 28 SMA Negeri dan 11 SMK Negeri. Berikut adalah rata-rata nilai ujian sekolah mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri di Kabupaten Garut.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata UAS Mata Pelajaran Ekonomi
SMAN Kabupaten Garut Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama Sekolah	KKM	Nilai Rata-rata UAS < KKM	Nilai Rata-rata UAS > KKM
1	SMAN 1	75	18,3 %	81,7 %
2	SMAN 2	75	49,5%	50,5%
3	SMAN 3	75	48,7%	51,3%
4	SMAN 4	75	52,6%	47,4%
5	SMAN 5	70	69,1%	30,9%
6	SMAN 6	75	23,6%	76,4%
7	SMAN 7	70	79,6%	20,4%
8	SMAN 8	75	72,9%	27,1%
9	SMAN 9	75	75,9%	24,1%
10	SMAN 10	70	77,5%	22,5%
11	SMAN 11	75	21,8%	78,2%
12	SMAN 12	75	68,7%	31,3 %
13	SMAN 13	75	77,3%	22,7%
14	SMAN 14	75	85,8%	14,2%
15	SMAN 15	75	84,1%	15,9%
16	SMAN 16	75	82,4%	17,6%
17	SMAN 17	70	88,7%	11,3%
18	SMAN 18	75	86,6%	13,4%
19	SMAN 19	75	84,4%	15,5%
20	SMAN 20	75	83,8%	16,2%
21	SMAN 21	75	82,1%	17,9%
22	SMAN 22	75	72,4%	27,6%
23	SMAN 23	75	77,8%	22,2%
24	SMAN 24	70	85,6%	14,4%
25	SMAN 25	70	89,2%	10,8%
26	SMAN 26	75	65,4%	34,6%
27	SMAN 27	70	86,9%	13,1%

Muhammad Habiburrahman, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Garut)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28	SMAN 28	70	77,5%	22,5%
----	---------	----	-------	-------

Sumber:Daftar Nilai Guru SMA Negeri Kabupaten Garut

Dari data di atas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM yang telah di tentukan, hal ini tentu saja tidak bisa dibiarkan karena berkaitan dengan kualitas SDM yang pada akhirnya akan menentukan arah pembangunan suatu bangsa. Prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa atau individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, prestasi belajar juga dapat menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah siswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di atas dalam penelitian ini di fokuskan pada faktor internal siswa dalam aspek faktor psikologis siswa yaitu minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang patut kita perhatikan. Karena tanpa adanya minat belajar yang tumbuh dari diri siswa tersebut pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan, begitu pula jika tidak ada motivasi yang datang dari diri siswa tersebut maka tentunya akan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar.

Muhammad Habiburrahman, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Garut)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa ,sehingga judul dari penelitian ini adalah: “PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (Survey pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Garut)”.



1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut?
3. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar di SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran minat, motivasi, dan hasil belajar siswa SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar SMA Negeri pada mata pelajaran ekonomi di Kabupaten Garut.

Muhammad Habiburrahman, 2013

Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Garut)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang pengaruh minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, memberikan informasi kepada seluruh guru khususnya guru ekonomi yang berada di SMA Negeri Kabupaten Garut mengenai pengaruh minat dan motivasi belajar siswa dalam hubungannya dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi sekolah, bisa dijadikan bahan rujukan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran ekonomi khususnya.